

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Kepmenkes RI No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. R dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL yang dimulai dari tanggal 25 Februari 2019 – 18 Mei 2019. Maka dapat disimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny. R mendapatkan Asuhan Kebidanan *Antenatal* dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Talise, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. R berlangsung selama 39 minggu 1 hari dan Ny. R melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Talise.
2. Pada saat proses persalinan Ny. R berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 13.09 WITA langsung menangis dengan berat badan 2600 gram, panjang 48 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 05 menit. Pada kala IV berjalan dengan normal. Kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam *post partum* dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny. R mendapatkan Asuhan kebidanan *Post partum* sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. R berjalan dengan normal.
4. Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. R berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. R lepas pada tanggal 09 April 2019. Bayi menyusui dengan benar, tonus otot aktif, dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. R dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. R sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. R akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone Asetat* (DMPA) pada tanggal 09 Mei 2019.

## **B. Saran-saran**

### a. Bagi Institusi Pendidikan

Menambahkan referensi untuk perpustakaan, sebagai bahan edukasi dan dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi kasus kebidanan selanjutnya.

b. Bagi Lahan Praktek

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan standar *operasional* dan prosedur dalam pelayanan kebidanan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan promosi kesehatan pada masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

d. Bagi Klien

Klien mendapatkan pelayanan kebidanan komprehensif yang sesuai standar pelayanan yang bermutu dan berkualitas serta meningkatkan pengetahuan kesehatan pada ibu dan keluarga tentang perawatan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.